

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Asuhan keperawatan yang penulis lakukan pada Ny. R selama 5 hari (25-29 Maret 2019) dapat dilihat di bawah ini:

#### **A. Simpulan**

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan pada Ny. R dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran, Klien mengatakan mendengar suara-suara bisikan halus seperti mengajaknya berbicara, Klien mengatakan suara-suara bisikan itu pernah menyuruh klien untuk melakukan sesuatu seperti memukul orang lain dan merusak barang-barang yang ada dirumahnya, Klien mengatakan suara itu muncul saat klien melamun, Klien mengatakan tidak takut mendengar suara palsu atau tidak nyata, Klien mengatakan malu dan kurang percaya diri bergabung dengan lingkungan sekitar, Klien tampak berbicara sendiri atau tertawa sendiri, Klien tampak melihat ke arah objek lain. Pengkajian yang didapat oleh Penulis melalui wawancara langsung dengan klien dan observasi terkait dengan kondisi klien saat ini.

##### **2. Diagnosa**

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan penulis melalui wawancara dan observasi langsung pada Ny. R dapat ditegaskan diagnosa gangguan sensori persepsi: Halusinasi pendengaran, risiko perilaku kekerasan, Harga diri rendah.

##### **3. Rencana keperawatan**

Rencana keperawatan yang diterapkan pada Ny.R yaitu Strategi Pelaksanaan (SP) untuk melatih mengontrol halusinasi dengan cara

menghardik, minum obat secara teratur, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan kegiatan terjadual.

#### 4. Implementasi

Penerapan asuhan keperawatan berupa Strategi Pelaksanaan (SP) pada Ny.R dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi pendengaran. Meliputi: SP 1 yaitu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, SP 2 yaitu mengontrol halusinasi dengan cara minum obat, SP 3 yaitu mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain, SP 4 yaitu mengontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas harian.

#### 5. Evaluasi

Klien telah mampu mengenali halusinasi dan dapat membedakan suara nyata dan tidak nyata yang sering didengar, yang telah diterapkan pada Ny.R dan klien mampu melaksanakan 4 cara mengatasi halusinasi. Klien telah mampu menghardik suara tidak nyata tersebut, minum obat secara teratur, apabila mendengar suara-suara tersebut muncul, Klien mengalihkan dengan bercakap-cakap bersama teman di ruangnya, mampu melakukan pekerjaan seperti, menyapu, dan merapikan tempat tidur.

Evaluasi teratasi sebagian dikarenakan klien sudah berkurang mendengar suara-suara bisikan yang mengajaknya berbicara, klien kooperatif, dan klien mampu mencapai SP 1 – SP 4 dengan baik.

#### 6. Dokumentasi keperawatan

Penulis mendokumentasikan asuhan keperawatan jiwa yang dilakukan oleh penulis dimulai dari pengkajian, diagnosa, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi.

## **B. Saran**

### **1. Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung**

Untuk meningkatkan mutu pelayanan diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung melakukan penerapan Strategi Pelaksanaan pada pasien gangguan jiwa dan mengadakan terapi aktifitas kelompok (TAK) terjadual secara kontinyu agar klien dapat mandiri mengatasi masalah keperawatan yang terjadi.

### **2. Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas mahasiswa hendaknya institusi memperbaharui bahan bacaan yang ada di perpustakaan terkhususnya buku keperawatan jiwa untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi bacaan serta mempermudah akses berbagai e-jurnal penelitian yang terkait dengan kasus halusinasi.